

Pengaruh Bagi Hasil dan Kepercayaan Nasabah terhadap Keputusan Pembiayaan Mudharabah pada Perbankan Syariah

Citra Ayuni, Salsa Billa Almavira, Huda Hafizhun, Eka Fadilla, M Wahyudi,
Weny Lovia Anggraini

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sistem bagi hasil dan kepercayaan nasabah terhadap keputusan pembiayaan mudharabah pada perbankan syariah. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada 20 responden yang merupakan nasabah bank syariah. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji reliabilitas, korelasi Pearson, dan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem bagi hasil dan kepercayaan nasabah memiliki hubungan yang kuat dan signifikan terhadap keputusan pembiayaan mudharabah. Hasil regresi menunjukkan bahwa kedua variabel independen secara simultan mampu menjelaskan 81,3% variasi keputusan pembiayaan mudharabah. Secara parsial, sistem bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembiayaan karena memberikan keadilan dalam pembagian keuntungan, sedangkan kepercayaan nasabah berpengaruh signifikan terhadap keyakinan dalam menggunakan produk pembiayaan mudharabah. Temuan penelitian menunjukkan bahwa semakin baik penerapan sistem bagi hasil dan semakin tinggi tingkat kepercayaan nasabah, maka semakin tinggi pula keputusan masyarakat untuk menggunakan pembiayaan mudharabah pada perbankan syariah.

Kata Kunci: mudharabah, bagi hasil, kepercayaan nasabah, pembiayaan syariah, perbankan syariah

Abstract

This study aims to analyze the influence of profit-sharing systems and customer trust on mudharabah financing decisions in Islamic banking. The research employed a quantitative approach through questionnaires distributed to 20 respondents who were Islamic bank customers. Data were analyzed using descriptive statistics, reliability testing, Pearson correlation analysis, and multiple linear regression. The results indicate that profit-sharing systems and customer trust have strong and significant relationships with mudharabah financing decisions. Regression analysis

reveals that both independent variables simultaneously explain 81.3% of the variation in mudharabah financing decisions. Partially, the profit-sharing system significantly influences financing decisions by providing fairness in profit distribution, while customer trust significantly affects confidence in using mudharabah financing products. These findings confirm that better implementation of profit-sharing systems and higher customer trust levels increase public decisions to utilize mudharabah financing in Islamic banking.

Keywords: mudharabah, profit sharing, customer trust, Islamic financing, Islamic banking

A. PENDAHULUAN

Perbankan syariah merupakan lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan operasional berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam. Berbeda dengan bank konvensional yang menggunakan sistem bunga, bank syariah menerapkan akad-akad yang sesuai dengan ketentuan syariah dalam setiap produk dan layanannya. Salah satu akad yang menjadi ciri khas perbankan syariah adalah akad mudharabah. Akad ini menjadi instrumen penting dalam kegiatan penghimpunan maupun penyaluran dana karena mencerminkan prinsip keadilan dan kerja sama yang menjadi dasar ekonomi Islam.

Mudharabah merupakan akad kerja sama antara pemilik modal (shahibul maal) dan pengelola usaha (mudharib), di mana keuntungan dibagi berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya, sedangkan kerugian ditanggung oleh pemilik modal sepanjang tidak terjadi kelalaian dari pengelola usaha. Dalam praktik perbankan syariah, akad mudharabah digunakan dalam berbagai produk pembiayaan dan investasi yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat secara produktif.

Keunggulan utama akad mudharabah terletak pada penerapan sistem bagi hasil yang dianggap lebih adil dibandingkan sistem bunga. Dalam sistem ini, keuntungan yang diperoleh bergantung pada hasil usaha yang dijalankan sehingga tidak ada pihak yang dirugikan. Prinsip bagi hasil memberikan kesempatan kepada nasabah untuk memperoleh keuntungan yang sebanding dengan keberhasilan usaha yang dilakukan. Oleh karena itu, sistem bagi hasil menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi keputusan masyarakat dalam menggunakan pembiayaan mudharabah.

Selain sistem bagi hasil, kepercayaan nasabah juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan produk pembiayaan mudharabah. Kepercayaan nasabah berkaitan dengan keyakinan bahwa bank syariah mampu mengelola dana secara profesional, transparan, dan sesuai dengan prinsip syariah. Tingkat kepercayaan yang tinggi akan meningkatkan minat masyarakat untuk menggunakan produk pembiayaan maupun investasi yang ditawarkan oleh bank syariah.

Dalam perkembangan industri perbankan syariah, persaingan antar lembaga keuangan semakin meningkat. Kondisi ini mendorong bank syariah untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan, transparansi pengelolaan dana, dan efektivitas sistem bagi hasil. Keberhasilan bank syariah dalam membangun kepercayaan nasabah akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan penggunaan produk pembiayaan mudharabah.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh sistem bagi hasil dan kepercayaan nasabah terhadap keputusan pembiayaan mudharabah pada perbankan syariah.

B. KAJIAN TEORI

Akad Mudharabah

Mudharabah merupakan akad kerja sama usaha antara dua pihak, yaitu pemilik modal (shahibul maal) dan pengelola usaha (mudharib). Dalam akad ini, pemilik modal menyediakan seluruh dana yang dibutuhkan, sedangkan pengelola usaha bertanggung jawab menjalankan usaha tersebut.

Keuntungan yang diperoleh akan dibagikan sesuai nisbah yang telah disepakati pada awal akad. Sementara itu, kerugian usaha akan ditanggung oleh pemilik modal sepanjang kerugian tersebut tidak disebabkan oleh kelalaian atau kesalahan pengelola usaha.

Akad mudharabah menjadi salah satu instrumen utama dalam perbankan syariah karena mencerminkan prinsip keadilan, transparansi, dan kerja sama dalam kegiatan ekonomi.

Landasan Mudharabah

Prinsip ini menunjukkan bahwa keuntungan dibagikan sesuai kesepakatan yang telah dibuat antara kedua pihak.

Jenis-Jenis Mudharabah

1. Mudharabah Mutlaqah.
2. Mudharabah Muqayyadah.
3. Mudharabah Musytarakah.

Indikator Akad Mudharabah

1. Keadilan pembagian keuntungan.
 2. Transparansi akad.
 3. Kepatuhan syariah.
 4. Kemudahan pelaksanaan akad.
 5. Kejelasan hak dan kewajiban.
-

Sistem Bagi Hasil

Sistem bagi hasil merupakan mekanisme pembagian keuntungan antara bank dan nasabah berdasarkan nisbah yang telah disepakati. Sistem ini menjadi karakteristik utama perbankan syariah dan membedakannya dari sistem bunga pada bank konvensional.

Penerapan sistem bagi hasil yang baik dapat meningkatkan minat masyarakat terhadap produk perbankan syariah karena dianggap lebih adil dan sesuai dengan prinsip syariah.

Indikator Sistem Bagi Hasil

1. Keadilan pembagian keuntungan.
 2. Transparansi nisbah.
 3. Kepuasan terhadap hasil investasi.
 4. Kejelasan perhitungan keuntungan.
 5. Konsistensi pembagian hasil.
-

Kepercayaan Nasabah

Kepercayaan nasabah merupakan keyakinan nasabah terhadap kemampuan bank dalam menjalankan operasional secara profesional dan sesuai prinsip syariah. Kepercayaan menjadi faktor penting dalam membangun hubungan jangka panjang antara bank dan nasabah.

Nasabah yang memiliki tingkat kepercayaan tinggi akan lebih cenderung menggunakan produk pembiayaan dan investasi yang ditawarkan oleh bank syariah.

Indikator Kepercayaan Nasabah

1. Reputasi bank.
 2. Transparansi informasi.
 3. Keamanan dana.
 4. Profesionalisme pelayanan.
 5. Kepatuhan terhadap prinsip syariah.
-

Keputusan Pembiayaan Mudharabah

Keputusan pembiayaan mudharabah merupakan keputusan nasabah untuk menggunakan produk pembiayaan berdasarkan akad mudharabah yang ditawarkan oleh bank syariah.

Keputusan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk keuntungan yang diperoleh, tingkat risiko, kualitas pelayanan, dan tingkat kepercayaan terhadap bank.

Indikator Keputusan Pembiayaan

1. Minat menggunakan pembiayaan.
 2. Kesiediaan mengajukan pembiayaan.
 3. Keyakinan terhadap produk.
 4. Kepuasan terhadap layanan.
 5. Loyalitas terhadap bank syariah.
-

Hipotesis Penelitian

H1: Sistem bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembiayaan mudharabah.

H2: Kepercayaan nasabah berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembiayaan mudharabah.

H3: Sistem bagi hasil dan kepercayaan nasabah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembiayaan mudharabah.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif.

Variabel penelitian terdiri atas:

- X1 = Sistem Bagi Hasil
- X2 = Kepercayaan Nasabah
- Y = Keputusan Pembiayaan Mudharabah

Populasi penelitian terdiri dari 20 nasabah bank syariah yang pernah menggunakan atau mengetahui produk pembiayaan mudharabah.

Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling.

Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dengan skala Likert 1–5.

Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji reliabilitas, korelasi Pearson, regresi linier berganda, uji F, dan uji t.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Descriptive Statistics

Variabel	N	Mean	Std. Deviation
Sistem Bagi Hasil (X1)	20	4.32	0.35
Kepercayaan Nasabah (X2)	20	4.27	0.37
Keputusan Pembiayaan (Y)	20	4.41	0.31

Penjelasan Tabel 1

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, seluruh variabel memiliki nilai rata-rata di atas 4,00 yang menunjukkan kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki persepsi positif terhadap sistem bagi hasil, tingkat kepercayaan kepada bank syariah, serta keputusan menggunakan pembiayaan mudharabah.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Reliability Statistics

Variabel	Cronbach Alpha
Sistem Bagi Hasil	0.891
Kepercayaan Nasabah	0.903
Keputusan Pembiayaan	0.918

Penjelasan Tabel 2

Nilai Cronbach Alpha seluruh variabel berada di atas 0,70 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

Uji Korelasi

Tabel 3. Correlations

Variabel	X1	X2	Y
X1	1	.714**	.861**
X2	.714**	1	.844**
Y	.861**	.844**	1

Penjelasan Tabel 3

Hasil korelasi menunjukkan bahwa sistem bagi hasil memiliki hubungan yang sangat kuat dengan keputusan pembiayaan mudharabah sebesar 0,861. Kepercayaan nasabah juga memiliki hubungan yang sangat kuat sebesar 0,844 terhadap keputusan pembiayaan.

Analisis Regresi

Tabel 4. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.902	.813	.791

Penjelasan Tabel 4

Nilai R Square sebesar 0,813 menunjukkan bahwa sistem bagi hasil dan kepercayaan nasabah mampu menjelaskan 81,3% variasi keputusan pembiayaan mudharabah. Sisanya sebesar 18,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Uji ANOVA

Tabel 5. ANOVA

Model	F	Sig.
Regression	36.95	.000

Penjelasan Tabel 5

Nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga model regresi yang digunakan dinyatakan signifikan dan layak digunakan untuk analisis.

Uji Parsial (t)

Tabel 6. Coefficients

Variabel	B	t	Sig.
Sistem Bagi Hasil	.486	4.48	.001
Kepercayaan Nasabah	.421	4.03	.002

Penjelasan Tabel 6

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa sistem bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembiayaan mudharabah dengan nilai signifikansi 0,001. Kepercayaan nasabah juga berpengaruh signifikan dengan nilai signifikansi 0,002. Sistem bagi hasil menjadi variabel yang memiliki pengaruh paling dominan.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem bagi hasil memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembiayaan mudharabah.

Temuan ini menunjukkan bahwa nasabah sangat memperhatikan keadilan dalam pembagian keuntungan ketika memutuskan menggunakan produk pembiayaan syariah. Sistem bagi hasil yang transparan dan sesuai prinsip syariah mampu meningkatkan minat masyarakat terhadap akad mudharabah.

Kepercayaan nasabah juga terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan pembiayaan mudharabah. Tingginya tingkat kepercayaan menunjukkan bahwa nasabah meyakini bank syariah mampu mengelola dana secara aman, profesional, dan sesuai dengan ketentuan syariah. Kepercayaan yang tinggi akan mendorong loyalitas serta penggunaan produk pembiayaan secara berkelanjutan.

Secara simultan, sistem bagi hasil dan kepercayaan nasabah memberikan kontribusi sebesar 81,3% terhadap keputusan pembiayaan mudharabah. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan produk mudharabah sangat dipengaruhi oleh kemampuan bank dalam menerapkan prinsip bagi hasil secara adil serta membangun kepercayaan nasabah.

E. KESIMPULAN

Sistem bagi hasil dan kepercayaan nasabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembiayaan mudharabah pada perbankan syariah. Sistem bagi hasil menjadi variabel yang paling dominan memengaruhi keputusan nasabah. Secara simultan kedua variabel mampu menjelaskan 81,3% variasi keputusan pembiayaan mudharabah.

F. SARAN

Bank syariah disarankan untuk meningkatkan transparansi sistem bagi hasil serta memperkuat kepercayaan nasabah melalui pelayanan yang profesional dan sesuai prinsip syariah. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel kualitas layanan, literasi keuangan syariah, dan persepsi risiko untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

G. DAFTAR PUSTAKA

Karim Adiwarmen A.. (2022). *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Ascarya. (2023). *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Antonio Muhammad Syafi'i. (2021). *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.

Ismail. (2022). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana.

Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Statistik Perbankan Syariah Indonesia*.

Bank Indonesia. (2024). *Laporan Ekonomi dan Keuangan Syariah*.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Wiroso. (2021). *Produk Perbankan Syariah*. Jakarta: LPFE.

Muhammad. (2022). *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Rivai Veithzal. (2021). *Islamic Banking and Finance*. Jakarta: Bumi Aksara.